

**PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP, TINGKAT PENDIDIKAN DAN  
PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
INDONESIA TAHUN 2010-2019**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
DYAH SULISTIYO RIMBODO  
NIM. 19208010016**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP, TINGKAT PENDIDIKAN DAN  
PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
INDONESIA TAHUN 2010-2019**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**DYAH SULISTIYO RIMBODO**

**NIM. 19208010016**

**DOSEN PEMBIMBING**

**DR. TAOSIGE WAU, S.E., M.Si**

**NIP: 19840919 201913 1 008**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-808/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP, TINGKAT PENDIDIKAN DAN  
PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA  
TAHUN 2010-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DYAH SULISTIYO RIMBODO, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 19208010016  
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6123538002c69



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 61231e4358fb4



Penguji II

Dr. Ibnu Muhdar, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 611e18fe90aee



Yogyakarta, 13 Agustus 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 61235516a9f76

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Dyah Sulistiyo Rimbodo  
Kepada  
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Dyah Sulistiyo Rimbodo  
NIM : 19208010016  
Judul Tesis : **"PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2010-2019"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 05 Agustus 2021  
Pembimbing,



**Dr. Taosige Wau, S.E, M.Si**  
**NIP. 198409192019031008**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyah Sulistiyo Rimbodo

NIM : 19208010016

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2010-2019” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Agustus 2021

Penyusun



**Dyah Sulistiyo Rimbodo**

**NIM. 19208010016**



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyah Sulistiyo Rimbodo  
NIM : 19208010016  
Program Studi : Magister Ekonomo Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2010-2019”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Pangkalan Bun

Pada tanggal : 05 Agustus 2021

Yang menyatakan,



**Dyah Sulistiyo Rimbodo**

**NIM. 19208010016**

**HALAMAN MOTTO**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.*

QS.A1-Insyirah [94] : 5



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, pahlawan yang mulia, penyemangat dan segalanya bagi hidup saya. Cinta pertama saya Bapak Parlan, dan wanita terhebat dan terkuat Ibu Wagini. Terima kasih atas semua cinta yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya. Semoga kelak saya mampu melukis senyum bahagia di wajah Bapak dan Ibu.

Adik tersayang Zilvana Dwi Agustina Maharani serta sahabat saya Mustika Najmi, Sri Wijayanti, Nova Wahyuni Syafnur, Eli Fitriya, Nur Hidayati, Fitri Wahyu Utami dan teman dekat saya Rionaldy Febrian yang tidak hentinya memberikan do'a dan dukungan.

Almamater tercinta UIN SUKA beserta seluruh keluarga besar FEBI, khususnya Magister Ekonomi Syari'ah angkatan 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Ẓet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Śād	Ś	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مَوَدَّة	Ditulis	Mawaddah
جَهَنَّمَ	Ditulis	Jahannam

### C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan maka ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliyā’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta’marbūṭah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fītri
-------------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis Ditulis	A fā’ala
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Zukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	U Yažhabu

#### E. Vokal Panjang

Fathah + Alif فَالَا	Ditulis Ditulis	Ā falā
Fathah + ya’mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā tansā
Kasrah + ya’ mati تَفْصِيلُ	Ditulis Ditulis	Ī Tafsīl

Dammah + wawu mati أُصُول	Ditulis	u uṣūl
---------------------------------	---------	-----------

### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati الزُّحَيْلِي	Ditulis Ditulis	ai az-zuḥailī
Fathah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	au ad-daulah

### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif dan Lam

Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l"

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur'an
الْقِيَاسُ	Ditulis	al-Qiyās

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samā
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syamsû

## I. Penelitian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذوي الفُرُوض	Ditulis	zawî al-furûḍ
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayyah-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang diridho'i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaat nabi Muhammad SAW di *yaummul qiyyamah*, Aamiin Allohumma Aamiin.

Penyusunan tesis merupakan rangkaian akhir dari Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun penyusun tidak dapat pungkiri bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penyusun. Dalam penyusunan tesis ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spritual sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenankan penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Bapak Drs. Ibnu Muhdar, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan kepada penyusun selama menempuh pendidikan.
5. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh Staf Tata dan Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Semua guru yang telah berjasa mendidik penyusun dari sejak TK Marga Mulya, SDN 1 Marga Mulya, SMP N 1 Pangkalan Banteng, SMA N 1 Pangkalan Banteng, IAIN Palangka Raya, dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Keluargaku tercinta, Bapak Parlan dan Ibu Wagini, adikku tercinta Zilvana Dwi Agustina Maharani yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Keluarga besar dari pihak ibu dan pihak bapak yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
11. Sahabat-sahabat senasib dan seperjuangan Nova Wahyuni Syafnur.

12. Keluarga besar MES 2019 kelas A, C, dan D yang telah menjadi keluarga baru di rantauan, saling memotivasi dan mewarnai cerita selama mengenyam pendidikan selama 2 tahun.
13. Kepada semua teman yang tidak mampu disebutkan satu persatu atas dukungan dan do'a.

Di samping itu penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi teman-teman seperjuangan dan lainnya.

Yogyakarta, 05 Agustus 2021  
Penyusun

**Dyah Sulistiyo Rimbodo**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Pertumbuhan Ekonomi .....	12
2. Angka Harapan Hidup .....	13
3. Tingkat Pendidikan .....	15
4. Pengangguran.....	18

5. Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam.....	19
B. Kajian Pustaka .....	21
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis.....	27
1. Pengaruh Angka Harapan Hidup Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	27
2. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	29
3. Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Data dan Sumber Data .....	35
C. Definisi Operasional Variabel.....	35
1. Pertumbuhan Ekonomi (Y).....	35
2. Angka Harapan Hidup (X1).....	36
3. Tingkat Pendidikan (X2) .....	36
4. Pengangguran (X3) .....	37
D. Metode Analisis .....	37
1. Model <i>Pooled</i> (common effect).....	38
2. Model Efek Tetap ( <i>Fixed Effect</i> ) .....	39
3. Model Efek Acak ( <i>Random Effect</i> ).....	40
E. Uji Kesesuaian Model.....	40
1. Uji Chow.....	40
2. Uji Hausman .....	41
3. Uji Lagrange Multiplier .....	43
F. Uji Asumsi Klasik.....	44
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Multikolinearitas .....	45
3. Uji Autokorelasi.....	45
4. Uji Heteroskedastisitas .....	46
G. Pengujian Hipotesis .....	47
1) Uji t .....	47

2) Uji F .....	49
3) R-Squared ( $R^2$ ) .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	51
B. Deskripsi Data Penelitian.....	52
C. Analisis Data .....	54
1. Model Pooled (common effect) .....	54
2. Model Efek Tetap ( <i>Fixed Effect</i> ) .....	55
3. Model Efek Acak (Random Effect) .....	56
D. Penentuan Model Estimasi Data Panel .....	57
1. Uji Chow .....	57
2. Uji Hausman .....	58
E. Uji Asumsi Klasik.....	60
1. Uji Normalitas.....	60
2. Uji Autokorelasi.....	60
3. Uji Multikolinearitas.....	62
4. Uji Heteroskedastisitas .....	63
F. Uji Signifikansi .....	64
1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	64
2. Uji Statistik F.....	65
3. Uji Statistik T.....	67
G. Pembahasan.....	68
1. Angka Harapan Hidup .....	69
2. Tingkat Pendidikan .....	69
3. Pengangguran.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73

**DAFTAR PUSTAKA .....74**

**LAMPIRAN**





## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia .....	51
Grafik 4.2 Angka Harapan Hidup di Indonesia (Persen) .....	52
Grafik 4.3 Tingkat Pendidikan di Indonesia (Persen) .....	53
Grafik 4.4 Tingkat Pengangguran di Indonesia (Persen) .....	53



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2010-2019 .....	2
Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan tertinggi yang di Tamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (5) Tahun 2020.....	5
Tabel 1.3 Jumlah Pengangguran di Indonesia Tahun 2010-2019 (Data Per Agustus) .....	7
Tabel 4.1 Common Effect.....	54
Tabel 4.2 Fixed Effect.....	55
Tabel 4.3 Random Effect .....	56
Tabel 4.4 Uji Chow .....	58
Tabel 4.5 Uji Hausman .....	59
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	64
Tabel 4.10 Uji Serentak (Uji F) .....	65
Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji-T) .....	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Peta Negara Indonesia.....	51
Gambar 4.2 Uji Normalitas.....	60



## ABSTRAK

Perkembangan perekonomian pada suatu negara agrikultural seperti Indonesia sangat penting untuk mempercepat pembangunan ekonomi. Tanpa perkembangan ekonomi, enggak akan ada pengembangan kesejahteraan, peluang kerja, daya produksi atau peredaran pendapatan. Pengkajian ini bermaksud untuk menganalisa akibat tingkat pendidikan, harapan hidup, serta tingkat pengangguran pada pertumbuhan perekonomian Indonesia dari tahun 2010 hingga 2019. Pendekatan kuantitatif dimanfaatkan pada pengkajian ini. Pengkajian ini memakai informasi *time series* unit informasi tahunan, yaitu data tahun 2010 sampai tahun 2019. Sementara itu informasi *cross section* yang dipakai di pengkajian ini yaitu 33 provinsi dari 34 provinsi yang berada di Indonesia. Dalam pengkajian ini informasi yang dipakai ialah data panel serta data diolah memakai *E-views* 8. Hasil penelitian angka harapan hidup memperlihatkan positif pada perkembangan ekonomi. Mengenai ini dapat dibuktikan melalui taraf probabilitas 0,0000 dan koefisien 15432013. Artinya, untuk setiap 1% peningkatan usia harapan hidup, angka kemiskinan dapat diturunkan sebesar 1,5%. Pengangguran berakibat konsekuensi yang merugikan pada perkembangan ekonomi. Mengenai ini diketahui dari nilai probabilitas  $0,0228 < 0,05$ , koefisien -5040770. Harapan hidup, kualitas pendidikan, dan persentase pengangguran akan berdampak secara simultan pada perkembangan ekonomi Indonesia dari tahun 2010 hingga 2019. Mengenai ini diketahui dari taraf probabilitas yang semakin kecil. 0,05 atau  $0,000000 < 0,05$ .

**Kata kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan, Pengangguran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Monetary development in agricultural nations such as Indonesia is very important to accelerate economic development. Without economic growth, there can be no improvement in welfare, employment, productivity or income distribution. This examination expects to dissect the impact of instruction level, life expectancy, also unemployment rate on Indonesia's monetary development from 2010 to 2019. A quantitative approach is used in this study. This study uses time series data for annual data units, namely data from 2010 to 2019. While the cross section information utilized in this examination are 33 provinces out of 34 provinces in Indonesia. In thus observation, the information used are panel data & the information is processed using E-views 8. The results of the research on life expectancy show a positive effect on economic growth. This can be demonstrated by probability value of 0.0000 and a coefficient of 1543 2013. That is, for every 1% increase in life expectancy, the poverty rate can be reduced by 1.5%. Unemployment have a adverse consequence on economic growth. Those can be observed through probability value of  $0.0228 < 0.05$ , coefficient -5040770. Life expectancy, education level, and unemployment rate will have a simultaneous impact on Indonesia's economic growth from 2010 to 2019. Those can be seen from the smaller probability value.  $. 0.05$  or  $0.000000 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Economic Growth, Life Expectancy, Education Level, Unemployment*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan moneter di Indonesia yang ialah negara berkembang, sangatlah berarti guna mempercepat pengembangan ekonomi dimana pertumbuhan ekonomi adalah tujuan yang perlu dicapai suatu negara agar bisa diujarkan dengan negara-negara maju. Apabila pertumbuhan ekonomi tak ada, maka tak akan terjadi peningkatan kesempatan kerja, distribusi pendapatan, kesejahteraan serta produktivitas. Selain pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi pun sangat dibutuhkan untuk meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakatnya.

Selain itu, pemerataan hasil pembangunan menjadi salah satu tujuan adanya upaya pembangunan diberbagai daerah di Indonesia. Dalam mewujudkan pembangunan pada suatu daerah atau negara yang berkualitas, perlu adanya pemerataan pembangunan (Wau, 2015).

Sukirno (2011) mengemukakan “perkembangan ekonomi dijelaskan sebagai kemajuan latihan dalam ekonomi yang menyebabkan tenaga kerja dan produk yang disampaikan di mata publik meningkat dan perkembangan masyarakat meningkat”. Jadi, perkembangan perekonomian daerah atau negara menghasilkan penampakan yang diukur dari pertumbuhan ekonomi dari periode tertentu ke periode lainnya. Salah satu indikator kesejahteraan masyarakat ialah pertumbuhan ekonominya. Sebab meningkatnya pertumbuhan ekonomi mentandakan sudah adanya penyerapan tenaga kerja,



turunnya tingkat pengangguran, naiknya pendapatan, angka harapan hidup yang cukup baik serta lainnya. Pendapatan penduduk semakin meningkat seiring banyaknya penduduk yang bekerja serta pendapatan penduduk mengalami peningkatan, turunnya tingkat pengangguran, dan juga angka harapan hidup yang meningkat maka kondisi itu sudah memperlihatkan bahwa kesejahteraan penduduk sudah dicapai.

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2010-2019**

Tahun	Laju Pertumbuhan (%)
2010	6,22
2011	6,17
2012	6,03
2013	5,56
2014	5,01
2015	4,88
2016	5,03
2017	5,07
2018	5,17
2019	5,02

Sumber : BPS, Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan Tabel 1, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2010 besaran 6,22%. Laju pertumbuhan ekonomi ini terus menurun, mencapai 6,17% pada 2011, 6,03% pada 2012, 5,56% pada 2013, 5,01 pada 2014, dan 4,88% pada 2015. Namun, kenaikan terjadi pada periode 2016 senilai 5,03%. Diikuti oleh periode 2017 sebesar 5,07% dan mengalami kenaikan kembali pada periode 2018. Pada periode 2019 laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan yaitu 5,02%.

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Indonesia berada didalam kondisi fluktuatif karena banyak penyebab yang

menyebabkan perkembangan ekonomi. Unsur-unsur tersebut bisa berpengaruh perkembangan ekonomi ialah angka harapan hidup, tingkat pendidikan dan pengangguran.

Pemerintah Indonesia tak pernah berhenti melaksanakan pembangunan di segala bidang kehidupan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikator kesehatan ialah salah satu yang dipakai untuk mengevaluasi pelaksanaan pembangunan tersebut. Kesehatan ialah hak asasi manusia yang mendasar serta merupakan aspek penting dari taraf sumber daya manusia, hingga sumber daya manusia yang sehat jasmani bisa berperan aktif (subyek) dalam pembangunan untuk kepentingan masyarakat. Sumber daya manusia diharapkan menjadi manusia berpangkat tinggi. Tingkat harapan hidup ialah salah satu penyebab pertumbuhan ekonomi di bidang kesehatan. Dalam kependudukan, angka harapan hidup dianggap sebagai tolak ukur penting untuk mengukur kualitas penduduk. Angka harapan hidup merupakan indikator yang menjelaskan kemajuan sosial ekonomi di dalam komunitas (Supriatna, Ruhimat, & Kosim, 2006).

Komitmen pemerintah Indonesia untuk meningkatkan dan menjaga kualitas kesehatan masyarakat dilakukan melalui investasi infrastruktur kesehatan. Investasi infrastruktur sektor kesehatan di Indonesia menghadapi penambahan pada tahun ke tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 hingga 2018, jumlah puskesmas di Indonesia bertambah dari 9.731 di tahun 2014 menjadi 9.993 di tahun 2018 (peningkatan + 2,7%). Sejak itu, jumlah rumah sakit umum (RSU) menurun dari 1.855 RSU pada tahun 2014 menjadi 2.269

RSU ditahun 2018 (kenaikan 22,3%) Menurut data sistem informasi kepegawaian SDM per 31 Desember 2018, persentase dokter di puskesmas meningkat dari 1,99 (Rifaskes 2011) menjadi 2,08 dokter/puskesmas (JKN 2017). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa derajat kesehatan masyarakat di Indonesia cukup baik (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Namun demikian, *United Nations Development Program* (UNDP) menunjukkan hasil yang berbeda pada tahun 2016. Laporan UNDP menunjukkan bahwa di Indonesia masih terdapat kesenjangan yang cukup signifikan di bidang kesehatan dan kesempatan hidup. Kesenjangan ini seperti 19,4 juta orang yang menderita gizi buruk, angka kematian ibu sebesar 305/100.000 kelahiran serta kesenjangan akses ke layanan esensial. Perbedaan tingkat pembangunan daerah juga menjadi penyebab perbedaan kualitas pelayanan kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat. Pentingnya sinergi antara pemerintah dan masyarakat menjadi dasar yang harus diutamakan di peningkatan kualitas ekonomi.

Faktor lain yang mempengaruhi perkembangan moneter adalah manusia (pendidikan). Pendidikan diterima untuk mengambil bagian penting dalam kapasitas negara-negara non-industri untuk mengasimilasi inovasi saat ini dan mendorong kemampuan untuk menghasilkan pergantian peristiwa dan pengembangan yang dapat dikelola (Todaro, 2006).

Pendidikan menunjukkan bahwa mengambil bagian penting dalam keberadaan negara dan negara untuk menciptakan hadiah berkualitas yang secara langsung mempengaruhi perkembangan keuangan daerah melalui peningkatan kemampuan dan kemanfaatan kerja. Mengalahkan keterbelakangan finansial dengan meningkatkan kemampuan manusia untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Sukirno, 2004).

Tingkat pendidikan masyarakat Indonesia sebagian besar adalah pendidikan menengah. Di antara penduduk berusia di atas 15 tahun, 29 telah menyelesaikan SM/ sederajat dan hanya 9 yang memiliki ijazah pendidikan tinggi (PT). Maksud pengembangan edukasi adalah untuk penjamin edukasi yang memadai dan tertata serta menaikkan derajat pendidikan. Kami menawarkan kesempatan belajar seumur hidup bagi semua warga. Semua penduduk harus berpendidikan, tanpa memandang usia, tempat tinggal, atau status keuangan (Statistik Pendidikan, 2020).

**Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan tertinggi yang di Tamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (5) Tahun 2020**

Status Pendidikan	Tingkat persentase (%)
Tidak Pernah Sekolah	3,56
Tidak Tamat SD	11,27
Tamat SD/Sederajat	24,80
Tamat SMP/Sederajat	21,78
Tamat SM/Sederajat	29.1
Tamat PT	9,49

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Berdasarkan tabel 2, tingkat pendidikan jenjang SD sebesar 24,80 persen, dan tingkat pendidikan SMP sebesar 21,78 persen kemudian tamatan SM sederajat sebesar 29,10 dan pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi hanya sebesar 9,49%. Terlihat bahwa masih rendahnya tingkat pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat sampai ke jenjang Perguruan Tinggi.

Edukasi memiliki kapasitas yang bermakna dalam aktivitas masyarakat di seluruh dunia termasuk negara berkembang karena pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang bernilai dimana edukasi ini memiliki dampak secara langsung untuk pertumbuhan ekonomi di wilayah melalui peningkatan sumber daya manusia (SDM).

Indikator penting lainnya dalam pertumbuhan ekonomi ialah pengangguran. Pengangguran adalah masalah yang dialami oleh semua negara di planet ini. Tingginya angka pengangguran bisa mengakibatkan terganggunya stabilitas nasional negara. Bagaimanapun, semua negara berusaha menjaga penganggur pada taraf yang lazim, tetapi pengangguran tetap memerankan masalah yang susah dipecahkan di setiap negara. Seiring bertambahnya kuantitas penduduk setiap tahun, jumlah pencari kerja semakin meningkat. Seiring dengan ini, pekerja juga bakal terus meningkat. Apabila pekerjaan tidak diserap ke pasar tenaga kerja, mereka diklasifikasikan sebagai pengangguran. (Ronaldo, 2019).

Pengangguran bisa mengakibatkan taraf kesejahteraan serta kemampuan beli masyarakat menjadi merendah. Bertambahnya jumlah pengangguran oleh karena itu akan terus tak sejahtera dan rendahnya daya beli masyarakat. Begitu pun sebaliknya, terusnya rendah taraf pengangguran hingga menyebabkan makmur kehidupan masyarakat suatu Negara (Pramesthi, 2012).

**Tabel 1.3 Jumlah Pengangguran di Indonesia Tahun 2010-2019 (Data Per Agustus)**

Tahun	Jumlah Pengangguran (Persen)
2010	7,14 %
2011	7,48 %
2012	6,13 %
2013	6,17 %
2014	5,94 %
2015	6,18 %
2016	5,61 %
2017	5,50 %
2018	5,30 %
2019	5,23 %

Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di atas 5%, dan jika Anda menghitung ratusan juta di Indonesia, lebih dari 5 juta orang di Indonesia menganggur dan tingkat pengangguran telah berfluktuasi dalam satu dekade terakhir.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada pengaruh angka harapan hidup, jenjang pendidikan, serta pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi 2010-2019 di Indonesia.



## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang di atas, jadi rumusan masalah di pengkajian tersebut ialah:

1. Bagaimana pengaruh angka harapan hidup terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumus dari pertanyaan sebelumnya, jadi fokus yang dicapai dalam pengkajian ini adalah:

- a. Untuk menganalisa dampak angka harapan hidup terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
- b. Untuk menganalisa dampak tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
- c. Untuk menganalisa dampak pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini ialah satu dari kualifikasi bagi penulis untuk mendapatkan gelar Magister Ekonomi di program studi Magister Ekonomi Syariah.



Keunggulan lain dari pengkajian ini bisa mengedukasi pembaca serta memberikan berita tentang dampak yang dapat memberi pengaruh pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Guna tercapainya tujuan pembahasan dalam penelitian, maka peneliti mempresentasikan sistematika topik yang cocok dengan judul, antara lain:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, guna pengkajian, & sistematika pembahasan. Latar belakang masalah di pengkajian tersebut ditulis untuk memenuhi alasan pentingnya isu mengenai sektor perbankan terhadap pertumbuhan, selanjutnya berbagai argumen dan fakta-fakta kongkrit disajikan untuk menguatkan alasan penulisan penelitian ini. Kemudian untuk membatasi dan mencari fokus permasalahan yang ingin diuji dan dibuktikan, peneliti merangkumnya dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian. Manfaat penelitian juga disajikan untuk mengetahui implikasi positif dari penelitian untuk badan-badan tertentu. Akhirnya pada bab satu ditutup dengan sistematika pembahasan yang memberikan gambaran mengenai struktur dan bagian-bagian dalam penelitian secara singkat.

Bab kedua merupakan bagian kajian pustaka dan penyajian kerangka teoritik serta pengembangan hipotesis. Pengembangan hipotesis merupakan karakteristik penting dalam penelitian kuantitatif, akan tetapi sebelumnya melakukan pengembangan hipotesis, pengayaan referensi

terhadap penelitian-penelitian terdahulu sangat dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana logika hipotesis yang dikembangkan. Selain itu juga dibutuhkan kerangka teoritis sebagai landasan utama dari pengembangan hipotesis, yaitu untuk menjadi dasar logika serta menghubungkan berbagai variabel penelitian. Setelah syarat penting pengembangan hipotesis terpenuhi, maka tahap selanjutnya dalam susunan penelitian ini adalah pengembangan hipotesis.

Bab ketiga memuat tentang metode penelitian. Dalam metode penelitian, suatu penelitian akan dijelaskan mengenai jenis pendekatan, definisi operasional variabel, populasi serta sampel, asal mula dan teknik pengkajian informasi serta metode analisis yang akan dimanfaatkan dalam menganalisis data. Agar generalisasi jauh dari biasa, maka dibutuhkan teknik pengambilan sampel yang tepat, perihal ini bertujuan agar sampel yang kita ambil benar-benar menunjukkan fenomena yang sebenarnya. Sedangkan alat analisis juga sangat penting untuk mengetahui sejauh mana model yang kita bangun mendekati fenomena data yang telah kita kumpulkan.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Sebelum menyajikan analisis utama dari uji yang telah kita lakukan, sebelumnya akan dimulai dengan penyajian hasil statistik deskriptif, perihal ini bermaksud untuk menyerahkan bentuk mengenai fenomena data yang telah kita olah. Penyajian selanjutnya adalah hasil uji dari model yang kita buat, di antaranya juga meliputi analisis temuan secara mendalam dan penyajian

argumen-argumen pendukung hasil penelitian.

Bab kelima menjadi penutup yang merangkum berhubung dengan ketetapan hasil pengkajian, implikasi penelitian, keterikatan penelitian, serta pendapat yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Mengingat penyelidikan yang telah selesai, maka dapat ditarik ujung-ujungnya berikut ini:

1. Angka harapan hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan moneter di Indonesia. Perihal berikut dipandang melalui taraf probability 0.0000 dengan koefisien 15432013 yang artinya kalau setiap inflasinya angka harapan hidup sebesar 1 persen, maka bisa mengakibatkan deflasinya persentase orang berkekurangan sebesar 1,5% persen.
2. Jenjang Pendidikan dinilai melalui rata-rata lama pendidikan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perihal berikut dipandang melalui taraf probability senilai  $0.0367 < 0,05$  dengan koefisien sebesar 4817400.
3. Kemakmuran masyarakat, diukur dengan pengangguran mempunyai dampak signifikansi negatif pada taraf perkembangan moneter di Indonesia. Perihal berikut dipandang melalui taraf probability dengan besaran  $0.0228 < 0.05$  dengan koefisien -5040770.
4. Angka harapan hidup, tingkat pendidikan serta pengangguran berdampak secara beriringan (simultan) pada perkembangan moneter di Indonesia tahun 2010-2019. Perihal ini bisa diamati dari taraf prob. F-statistic kurang dari 0,05 atau  $0,000000 < 0,05$ .

## B. Saran

Sehubungan dengan konsekuensi penyelidikan ini, analisis mengkaji dampak tingkat pelatihan, pengangguran, dan masa depan terhadap perkembangan moneter di Indonesia pada tahun 2010 hingga 2019. Jadi, para ilmuwan mengusulkan hal-hal berikut:

1. Otoritas publik harus terus berusaha untuk bekerja secara adil dan merata untuk kesejahteraan umum. Memperluas tingkat kesejahteraan umum dapat diupayakan melalui program pemerintah seperti Program Indonesia Sehat, meningkatkan jumlah tenaga kesehatan terutama di bagian terdalam daerah yang ada di Indonesia, serta bantuan pengobatan dan obat-obatan bersubsidi bagi warga yang kurang mampu. Hingga akhirnya tingkat kesehatan masyarakat di Indonesia meningkat.
2. Salah satu unsur penting untuk lebih mengembangkan SDM adalah pelatihan yang bertujuan dapat meningkatkan pembangunan moneter di Indonesia. Otoritas publik harus memiliki opsi untuk bekerja lebih lanjut pada sifat menunjukkan staf di setiap area di Indonesia serta lebih memperhatikan pendidikan-pendidikan di daerah-daerah terpencil.
3. Pengangguran merupakan salah satu penghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Maka dari itu, diharapkan kepada pemerintah menyediakan lowongan pekerjaan untuk masyarakat Indonesia dan lebih mengutamakan pekerja dari Indonesia sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2012). Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam atas Sistem Ekonomi Konvensional). *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial*, 7(2), 357–367. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v1i2.2561>
- Alhogbi, B. G. (2017). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Breton, T. R. (2013). The role of education in economic growth: Theory, history and current returns. *Educational Research*, 55(2), 121–138. <https://doi.org/10.1080/00131881.2013.801241>
- Budiarti, D., & Seosatyo, Y. (2011). 7189-9791-1-Pb. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mojokerto Tahun 2000-2011*, 1–19.
- Butterworth, P., Leach, L. S., Pirkis, J., & Kelaher, M. (2012). Poor mental health influences risk and duration of unemployment: A prospective study. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 47(6), 1013–1021. <https://doi.org/10.1007/s00127-011-0409-1>
- Chalid, P. (2015). Teori Pertumbuhan. *Teori Dan Isu Pembangunan*, 1–52. <http://repository.ut.ac.id/4601/>
- Craigwell, R., Bynoe, D., & Lowe, S. (2012). The effectiveness of government expenditure on education and health care in the Caribbean. *International Journal of Development Issues*, 11(1), 4–18. <https://doi.org/10.1108/14468951211213831>
- Muda, R, Koleangan., Rosalina., & Kalangi, J. B., Pembangunan, J. E., & Ekonomi, F. (2019). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara Pada Tahun 2003-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 44–55.



- Desak Ketut Ratna Dewi, dkk. (2017). <http://kbbi.web.id/tingkat>, diakses pada 31 Mei 2017. 13. 13–37.
- Eliana., & Sumiati, S. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan Kesehatan Masyarakat.
- Farid, A. (2007). ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA TAHUN 1980-2007 Farid Alghofari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. *Analisis Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tahun 1980-2007*, 1–31.
- Herdiansyah, haris. (2010). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (p. 132).
- Hummer, R. A., & Hernandez, E. M. (2013). Population bulletin: The effect of educational attainment on adult mortality in the United States. *Population Bulletin*, 68(1), 1–20.
- Umar, Husein. (2001). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Rajawali Pers. Jakarta.
- JUDE EGGOH, GILLES-ARMAND SOSSOU, & HILAIRE HOUEININVO. (2015). Education, Health and Economic Growth in African Countries. *Journal of Economic Development*, 40(1), 93–111. <https://doi.org/10.35866/caujed.2015.40.1.004>
- Kocourek, A., & Nedomlelová, I. (2018). Three levels of education and the economic growth. *Applied Economics*, 50(19), 2103–2116. <https://doi.org/10.1080/00036846.2017.1388910>
- Mallozi, M. C., Sole, D., & Naspitz, C. K. (1992). Bronchial provocation with metacholine in young children: A simplified method. *Revista Paulista de Medicina*, 110(2), 89–90.
- Mauludi, A. (2016). Teknik Belajar Statistika 2. Alim's Publishing. Jakarta.



- Mercan, M., & Sezer, S. (2014). The Effect of Education Expenditure on Economic Growth: The Case of Turkey. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 109, 925–930. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.565>
- Muhdar, H. (1988). Potret Ketenagakerjaan, Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia: Masalah dan Solusi Muhdar. *Biochemical and Biophysical Research Communications*, 156(2), 905–909.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 117–122. <https://doi.org/10.31949/mr.v1i2.1134>
- Pangestika, S. (2015). Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (Cem), Fixed Effect Model (Fem), Dan Random Effect Model (Rem). *Unnes Journal*, 2(1), 106.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. (2020). 21(1), 1–9.
- Petiana, I., Iranto, D., & Wibowo, A. (2015). Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2008-2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.21009/jpeb.003.1.3>
- Pramesthi, R. N. (2012). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten trenggalek. *Universitas Negeri Surabaya*, 1–20.
- Ronaldo, R. (2019). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro di Indonesia Oleh. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 137–153. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Suharyadi. (2008). Statistik Edisi Kedua. PT Salemba Empat. Jakarta.
- Sujianto, A. E. (2009). Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0. Jakarta. PT Prestasi Pustakarya.

- Sharma, R. (2018). Health and economic growth: Evidence from dynamic panel data of 143 years. *PLoS ONE*, *13*(10), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0204940>
- Shkolnikov, V. M., Andreev, E. M., Tursun-zade, R., & Leon, D. A. (2005). Articles Patterns in the relationship between life expectancy and gross domestic product in Russia in 2005 – 15 : a cross-sectional analysis. *The Lancet Public Health*, *4*(4), e181–e188. [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(19\)30036-2](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(19)30036-2)
- Soares, A. P. (2013). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.
- Subroto, G. (2014). Hubungan Pendidikan dan Ekonomi: Perspektif Teori dan Empiris. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *20*(3), 390. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i3.318>
- Suryanto, D. (2011). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Subosukawonosraten Tahun 2004-2008. *Skripsi*, 1–69.
- Sutantyo, E. H. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Empat Kabupaten Di Pulau Madura Tahun 2011-2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *8*(9), 1–58.
- Tanadjaja, A., Zain, I., & Wibowo, W. (2017). Pemodelan Angka Harapan Hidup Di Papua Dengan Pendekatan Geographically Weighted Regression. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, *6*(1), 78–81.
- Teixeira, A. A. C., & Queirós, A. S. S. (2016). Economic growth, human capital and structural change: A dynamic panel data analysis. *Research Policy*, *45*(8), 1636–1648. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2016.04.006>
- Urbanos-Garrido, R. M., & Lopez-Valcarcel, B. G. (2015). The influence of the

economic crisis on the association between unemployment and health: an empirical analysis for Spain. *European Journal of Health Economics*, 16(2), 175–184. <https://doi.org/10.1007/s10198-014-0563-y>

Varadharajan, K. S., Thomas, T., & Kurpad, A. V. (2013). Poverty and the state of nutrition in India. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 22(3), 326–339. <https://doi.org/10.6133/apjcn.2013.22.3.19>

Wau, T. (2015). Konvergensi Pembangunan Ekonomi Antar Daerah Kabupaten. *Snema, c*, 105–115.

Yatham, L. N., Kennedy, S. H., Parikh, S. V., Schaffer, A., Bond, D. J., Frey, B. N., Sharma, V., Goldstein, B. I., Rej, S., Beaulieu, S., Alda, M., MacQueen, G., Milev, R. V., Ravindran, A., O'Donovan, C., McIntosh, D., Lam, R. W., Vazquez, G., Kapczinski, F., ... Berk, M. (2018). Canadian Network for Mood and Anxiety Treatments (CANMAT) and International Society for Bipolar Disorders (ISBD) 2018 guidelines for the management of patients with bipolar disorder. *Bipolar Disorders*, 20(2), 97–170. <https://doi.org/10.1111/bdi.12609>

Zeb, N., Qiang, F., & Sharif, M. S. (2014). Foreign Direct Investment and Unemployment Reduction in Pakistan. *International Journal of Economics and Research*, 10–17.